

**Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Kusuma Husada Surakarta  
2023**

## **ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POSTPARTUM SECTIO CAESAREA : NYERI AKUT DENGAN INTERVENSI RELAKSASI AROMATERAPI BITTER ORANGE**

**<sup>1</sup>Etika Mahmudah, <sup>2</sup>Mutiara Dewi Listiyanawati**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga  
Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga  
Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email Penulis : [etikamahmudah17@gmail.com](mailto:etikamahmudah17@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Sectio Caesarea* merupakan suatu tindakan medis yang dilakukan untuk membantu proses persalinan yang dilakukan dengan cara membuat sayatan pada dinding abdomen dan dinding uterus atau suatu tindakan *histerotomi* untuk mengeluarkan janin yang berada di dalam rahim ibu. Masalah utama yang muncul pada pasien postpartum *sectio caesarea* yaitu nyeri. Nyeri adalah suatu pengalaman dan perasaan emosional yang tidak menyenangkan dalam tubuh karena adanya tindakan pembedahan dan cedera. Salah satu indikasi dilakukan operasi SC karena adanya beberapa komplikasi seperti ketuban pecah dini, partus lama. Salah satu intervensi yang dilakukan untuk membantu menurunkan intensitas nyeri yaitu dengan menggunakan teknik nonfarmakologi relaksasi aromaterapi *Bitter Orange*. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien postpartum *Sectio Caesarea* dengan masalah nyeri akut. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek dalam studi kasus ini adalah satu orang pasien postpartum *Sectio Caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut yang bersedia mengikuti rangkaian pemberian teknik nonfarmakologi relaksasi aromaterapi essential oil *Bitter Orange* diruang sakura kelas 3 RST dr. Asmir Salatiga selama 3 hari perawatan dengan durasi 5-10 menit. Hasil studi kasus didapatkan penurunan intensitas nyeri sedang dengan skala nyeri 6 turun menjadi skala nyeri 2. Rekomendasi tindakan relaksasi aromaterapi *Bitter Orange* efektif dilakukan pada ibu postpartum *sectio caesarea* untuk membantu menurunkan nyeri.

**Kata Kunci** : Aromaterapi , *Bitter Orange*, Nyeri Akut, *Sectio Caesarea*

**Referensi** : 20 (2012-2019)

**NURSING STUDY PROGRAM OF DIPLOMA 3 PROGRAMS  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA  
2023**

**NURSING CARE OF PATIENTS WITH POSTPARTUM CAESAREA  
SECTION: ACUTE PAIN USING THE INTERVENTION OF BITTER  
ORANGE AROMATHERAPY**

**<sup>1</sup>Etika Mahmudah, <sup>2</sup>Mutiara Dewi Listiyanawati**

<sup>1</sup>Student of Nursing Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Nursing Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta

Email: [etikamahmudah17@gmail.com](mailto:etikamahmudah17@gmail.com)

**ABSTRACT**

Cesarean section is a medical procedure to assist in the delivery process by creating an incision in the abdominal and uterus walls or a hysterotomy to remove the fetus from the mother's uterus. The main problem in the postpartum cesarean section is pain. Pain is an unpleasant emotional experience in the body because of surgery and injury. The indications for C-section surgery are complications of premature rupture of membranes and prolonged labor. An intervention to reduce pain intensity using non-pharmacological is relaxation with Bitter Orange aromatherapy. The purpose of the case study was to describe the nursing care for postpartum cesarean section patients with acute pain problems. The type of research was descriptive with a case study method. The subject was one postpartum cesarean section patient with acute pain of nursing problems who was willing to participate in a series of non-pharmacological relaxation techniques of Bitter Orange essential oil aromatherapy in class 3 Sakura room RST Dr. Asmir Salatiga for three (3) days treatment for 5-10 minutes. The case study obtained a moderate pain intensity from a pain scale of 6 to 2. Recommendations: Bitter Orange aromatherapy relaxation is adequate to reduce pain for postpartum cesarean section mothers.

Keywords: Aromatherapy, Bitter Orange, Acute Pain, Cesarean section

Translated by Unit Pusat Bahasa UKH

Bambang A Syukur, M.Pd.

HPI-01-20-3697

## PENDAHULUAN

*Sectio Caesarea (SC)* merupakan suatu tindakan medis yang diperlukan untuk membantu persalinan yang tidak bisa dilakukan dengan persalinan normal akibat adanya masalah kesehatan pada ibu atau pada janin yang beratnya lebih dari 500 gram. *Sectio Caesarea (SC)* dilakukan dengan cara membuat sayatan pada dinding abdomen dan dinding uterus atau suatu histerotomi untuk mengeluarkan janin yang berada di dalam Rahim ibu. Pada beberapa tahun terakhir proses persalinan dengan metode normal (pervagina) dianggap menjadi proses persalinan yang sulit dilakukan karena prosesnya yang lama (partus yang lama dan adanya ketuban pecah dini) yang cenderung berbahaya bagi ibu dan janinnya. Persalinan *Sectio Caesarea (SC)* dilakukan karena adanya indikasi yang disebabkan oleh beberapa komplikasi seperti ketuban pecah dini, partus lama, postdate (usia kehamilan lebih dari HPL), usia beresiko. Oleh sebab itu ibu jaman sekarang lebih memilih alternatif proses persalinan dengan metode operasi *Sectio Caesarea (Ayuningtyas dkk, 2018)*.

Menurut World Health Organization (WHO) dalam global survey on maternal dan perinatal health tahun 2011 menunjukkan bahwa sebesar 46,1 % dari semua kelahiran yang dilakukan melalui operasi *Sectio Caesarea (SC)* (World

Health Organization , 2019 ). jumlah persalinan yang menggunakan metode *Sectio Caesarea ( SC )* di Indonesia yang mencapai 17,6 % , sedangkan di Jawa Tengah angka persalinan dengan metode SC mencapai 11,8% (World Health Organization , 2019).

Pada beberapa tahun terakhir proses persalinan dengan metode normal (pervagina) dianggap menjadi proses persalinan yang sulit dilakukan karena prosesnya yang lama (partus yang lama dan adanya ketuban pecah dini) yang cenderung berbahaya bagi ibu dan janinnya. Persalinan *Sectio Caesarea (SC)* dilakukan karena adanya indikasi yang disebabkan oleh beberapa komplikasi seperti ketuban pecah dini, partus lama, postdate (usia kehamilan lebih dari HPL), usia beresiko (Kristensen et al., 2018).

Persalinan yang dilakukan dengan menggunakan metode *Sectio Caesarea (SC)* memberikan dampak pada ibu dan bayinya, pada persalinan yang menggunakan metode SC akan menimbulkan dampak yaitu rasa nyeri dengan intensitas nyeri hilang timbul. Rasa nyeri ini diakibatkan karena adanya proses pembedahan pada dinding abdomen dan dinding Rahim. persalinan yang menggunakan metode *Sectio Caesarea* akan mengalami nyeri dengan skala nyeri yang sangat tinggi pada 24 jam pertama post operasi (Viviyani et al., 2019).

Nyeri merupakan rasa tidak nyaman pada tubuh, Nyeri dikategorikan dengan tiga tingkatan skala nyeri yaitu nyeri ringan, nyeri sedang, maupun nyeri berat. Menurut *Internasional Association For Study Of Pain* (IASP) nyeri merupakan suatu pengalaman dan perasaan emosional dalam tubuh yang tidak menyenangkan yang disebabkan karena adanya kerusakan jaringan dalam tubuh. Teknik pembedahan yang dilakukan dalam prosedur *Sectio Caesarea* terbagi kedalam beberapa fase yaitu *laparotomi* dan *histerotomi*. Insisi kulit pada prosedur SC yaitu membuat sayatan pada dinding uterus sayatan dibagi menjadi tiga yaitu sayatan melintang (*transversal*) sayatan memanjang (*longitudinal*) dan sayatan huruf T (*t-incision*) (Amran et al, 2019).

Penatalaksanaan yang dapat digunakan untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan ibu pasca operasi *Sectio Caesarea* dengan menggunakan metode farmakologi dan nonfarmakologi. Salah satu metode farmakologi dengan menggunakan obat oral jenis analgesik, sedangkan metode non farmakologi dengan menggunakan aromaterapi bitter orange. Aromaterapi adalah suatu pengobatan komplementer yang menggunakan aromaterapi essential oil, yang diperoleh dari hasil pengolahan ekstrak buah, bunga dan akar. Essential oil sebagai salah satu aromaterapi yang digunakan menggunakan

metode inhalasi, saat dihirup essential oil bekerja di otak dan system syaraf yang melalui stimulasi dari syaraf indra penciuman. (Makhoul, et al., 2012).

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian pengaruh teknik relaksasi aromaterapi Bitter Orange untuk membantu mengurangi intensitas nyeri postpartum *sectio caesarea*, maka penulis dapat melakukan studi kasus dengan memberikan Asuhan Keperawatan pada pasien postpartum *Sectio Caesarea* : nyeri akut dengan intervensi relaksasi aromaterapi *Biter Orange*.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek dalam studi kasus ini adalah satu orang pasien postpartum *Sectio Caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut. Instrumen studi kasus ini adalah dengan melakukan pemberian teknik relaksasi aromaterapi bitter orange.

## **HASIL**

Hasil pengkajian dilakukan pada tanggal 31 januari 2023 pukul 07.00 WIB pada Ny. N usia 21 tahun, pasien mengatakan nyeri pada luka operasi SC, P: nyeri disebabkan karena operasi SC, Q: nyeri seperti teriris-iris, R: nyeri pada abdomen luka operasi SC, S: skala nyeri 6,

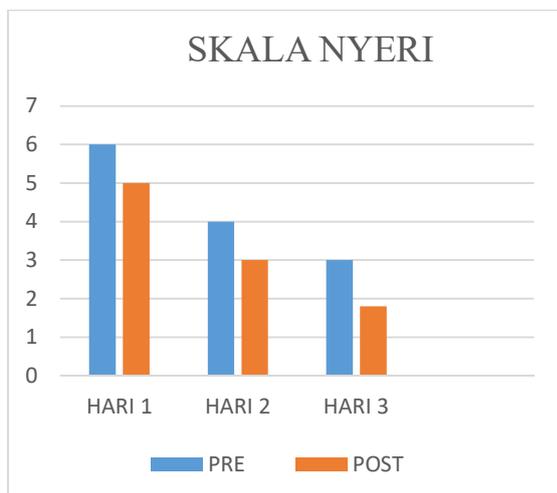
T: nyeri timbul setiap 3-5 menit. Tanda-tanda vital meliputi tekanan darah 121/89 mmHg, frekuensi pernafasan 20x/ menit, frekuensi nadi 84x / menit, suhu 36,4°C. Pasien memiliki bentuk kepala mesocephal, rambut panjang hitam, kulit tidak berketombe, muka simetris, tidak ada kelainan pada mata, tidak menggunakan alat bantu penglihatan, konjungtiva tidak anemis, sclera tidak ikterik, hidung bersih tidak ada polip, telinga simetris tidak ada gangguan pendengaran, mulut bersih, mukosa bibir lembab, Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid. Jantung normal tidak ada suara tambahan , paru-paru normal tidak ada suara nafas tambahan , payudara simetris ,bersih, puting susu menonjol, asi pertama kolostrum keluar sedikit-sedikit, abdomen terdapat luka jahitan post SC kurang lebih 12 cm, luka masih tertutup kassa , tidak ada pendarahan pada luka, tidak terdapat kemerahan di sekitar luka, luka tidak berbau, luka sayatan horizontal. Frekuensi BAK 4x sehari, tidak merasa nyeri pada saat BAK. Sudah BAB 1x setelah melahirkan. Pola tidur tidak teratur dan sering terbangun karena masalah tidak nyaman pada nyeri luka operasi SC. Tingkat mobilitas pasien masih dibantu keluarga, pasien pada hari pertama masih berbaring ditempat tidur, pasien mengatakan nyeri pada luka operasi sc jika digunakan banyak gerak terasa nyeri dan

pasien sudah belajar miring ke kiri dan kekanan tetapi masih lemas.

Berdasarkan data hasil pengkajian yang muncul, penulis menegaskan diagnosa keperawatan keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri pada luka jahitan operasi SC, pasien tampak meringis. Hal ini sesuai dengan batasan karakteristik diagnose nyeri akut yang ditandai dengan gejala 80% - 100% yaitu adanya nyeri ( PPNI, 2016 ).

Berdasarkan hasil studi kasus setelah dilakukan implementasi keperawatan dengan pemberian tindakan relaksasi aromaterapi biter orange selama 3 hari dengan durasi 5-10 menit maka penurunan intensitas nyeri yang ditandai dengan intensitas nyeri berangsur-angsur menurun dan pasien terlihat lebih rileks. Hasil perkembangan pada pasien postpartum Sectio Caesarea dalam kasus ini didapatkan adanya penurunan tingkat skala nyeri sebelum diberikan tindakan keperawatan teknik nonfarmakologis relaksasi aromaterapi tingkat skala nyeri yang dirasakan pasien adalah skala 6 dan setelah dilakukan tindakan teknik nonfarmakologis relaksasi aromaterapi selama 3 hari perawatan skala nyeri menurun menjadi skala nyeri 2, pasien terlihat lebih rilek dan segar, pasien terlihat sudah bisa duduk dan belajar jalan dari

tempat tidur ke kamar mandi secara mandiri. Perubahan intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi aromaterapi bitter orange digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut :



Gambar 1.1 Grafik skala nyeri

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa telah dilakukan implementasi keperawatan selama 3 hari perawatan dengan tindakan pemberian teknik relaksasi aromaterapi Bitter Orange. Pada hari pertama sebelum diberikan relaksasi aromaterapi tingkat nyeri skala 6 dan setelah diberikan skala turun menjadi skala 5. Pada hari kedua, sebelum diberikan skala nyeri 4 dan setelah diberikan skala turun menjadi 3. Kemudian pada hari ketiga, sebelum diberikan tindakan aromaterapi skala 3 sesudah diberikan turun menjadi skala 2.

## PEMBAHASAN

Pada tahap pengkajian didapatkan hasil pengkajian data subjektif Ny.N pasien

mengatakan nyeri pada luka jahitan operasi SC, kemudian data objektif , didapatkan data pasien tampak meringis menahan nyeri, pasien tampak gelisah, pasien masih berbaring ditempat tidur , tampak lemas dan pasien mengatakan asinya belum lancar hanya keluar sedikit. Tanda-tanda vital , tekanan darah 121/89 mmHg , frekuensi nafas 20x / menit , frekuensi nadi 80x/ menit , suhu 36,4°C , pasien masih tampak berbaring ditempat tidur.

Menurut internasional association for study of pain (IASP) nyeri merupakan suatu pengalaman dan perasaan emosional dalam tubuh yang tidak menyenangkan yang disebabkan karena adanya kerusakan jaringan dalam tubuh yang diakibatkan karena adanya suatu cedera, kecelakaan, maupun adanya tindakan medis seperti operasi. Nyeri dapat disebabkan karena suatu luka dan suatu tindakan operasi yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan jaringan pada tubuh. Reseptor nyeri merupakan suatu organ tubuh yang mempunyai fungsi untuk menerima suatu rangsangan nyeri (Amran et al., 2019).

Berdasarkan data hasil pengkajian yang muncul, penulis menegaskan diagnosa keperawatan keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri pada luka jahitan operasi SC, pasien tampak meringis. Hal ini sesuai dengan batasan karakteristik diagnose nyeri akut

yang ditandai dengan gejala 80% - 100% yaitu adanya nyeri ( PPNI, 2016 ). diperoleh prioritas utama masalah keperawatan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (prosedur operasi Sectio Caesareae). Adapun beberapa penyebab dari nyeri, nyeri dapat disebabkan karena suatu luka dan suatu tindakan operasi yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan jaringan pada tubuh.

Berdasarkan fokus diagnosis keperawatan yang diambil maka penulis menyusun intervensi atau rencana keperawatan. Asuhan keperawatan yang dilakukan selama 3 x 24 jam diharapkan Tingkat Nyeri menurun (L.08066) dengan kriteria hasil keluhan nyeri menurun, meringis menurun, gelisah menurun, kesulitan tidur menurun.

Intervensi atau rencana keperawatan yang dilakukan yang dilakukan oleh penulis berdasarkan fokus diagnosis keperawatan adalah manajemen nyeri ( I. 08238 ) : Observasi : identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, Terapeutik : identifikasi faktor yang memperberat nyeri dan memperingan nyeri, Edukasi : jelaskan strategi meredakan nyeri , anjurkan monitor nyeri secara mandiri, Kolaborasi :berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri

dengan memberikan relaksasi aromaterapi essensial oil Bitter Orange.

pada hari selasa 31 januari 2023 pukul 12.30 wib yaitu mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. Didapatkan respon subjektif dimana pasien mengatakan nyeri pada luka operasi SC, P: nyeri disebabkan luka operasi sc, Q : nyeri seperti tertusuk-tusuk , R: nyeri pada bagian perut yang dijahit , S: skala nyeri 6 , T : nyeri timbul setiap 3-5 menit. selanjutnya Penilaian respon objektif menunjukkan pasien tampak meringis menahan nyeri, pasien tampak gelisah, Pukul 13.00 wib mengidentifikasi skala nyeri setelah melakukan tindakan (menggunakan NRS). Didapatkan respon subjektif dimana pasien mengatakan nyeri pada luka operasi SC, pasien tampak sedikit meringis menahan nyeri, skala nyeri 5.

Implementasi hari kedua dilakukan pada hari rabu, 1 february 2023, dimulai pada pukul 07.55 wib yaitu mengidentifikasi skala nyeri sebelum dilakukan tindakan (menggunakan NRS). Didapatkan respon subjektif dimana pasien mengatakan nyeri pada luka operasi SC sudah sedikit menurun, pasien tampak sedikit lebih rileks P: nyeri disebabkan luka operasi sc, Q : nyeri seperti tertusuk-tusuk , R: nyeri pada bagian perut yang dijahit , S: skala nyeri 4 , T : nyeri timbul setiap 3-5 menit. Pada pikil 08.10 wib

mengidentifikasi skala nyeri setelah diberikan aromaterapi (menggunakan NRS). Didapatkan respon subjektif dimana pasien mengatakan nyeri sudah berkurang, Penilaian respon objektif menunjukkan pasien tampak lebih rileks, skala nyeri 4. implementasi pada hari ketiga yaitu pada hari kamis 2 februari 2023 pukul 07.55 wib yaitu mengidentifikasi skala nyeri sebelum dilakukan tindakan (menggunakan NRS). Data subjektif, pasien mengatakan nyeri pada luka operasi SC sudah sedikit menurun. pasien tampak sedikit lebih rileks P: nyeri disebabkan luka operasi sc, Q : nyeri seperti tertusuk-tusuk , R: nyeri pada bagian perut yang dijahit , S: skala nyeri 3 , T : nyeri timbul setiap 3-5 menit. Pada pukul 13.30 wib mengidentifikasi skala nyeri setelah diberikan aromaterapi (menggunakan NRS). Data subjektif, pasien mengatakan nyeri sudah berkurang Penilaian respon objektif menunjukkan: pasien tampak lebih rileks, skala nyeri 2.

Berdasarkan hasil studi kasus diketahui setelah diberikan terapi relaksasi aromaterapi Bitter Orange dapat membantu menurunkan intensitas nyeri , hal ini sesuai dengan jurnal yang diambil oleh penulis dalam jurnal Savira dan Yanti (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian teknik nonfarmakologis relaksasi aromaterapi *Bitter Orange* selama 3 hari perawatan dengan durasi 5-10 menit terhadap penurunan tingkat skala nyeri

pada pasien postpartum Sectio Caesareae. Penggunaan aromaterapi secara inhalasi dapat merangsang pengeluaran *endorphin* sehingga dapat mengurangi kecemasan dan nyeri. Aromaterapi *Bitter Orange* membuktikan dapat mengurangi kecemasan dan nyeri. Aromaterapi ini tidak memiliki efek samping jadi bisa digunakan untuk membantu meredakan nyeri postpartum SC, aromaterapi *Bitter Orange* memiliki kandungan *limonene* (8,42%) yang dapat mengurangi rasa sakit, *linalool* (29,9%) , *bergamot* (14,94%), *farnesol* (9,86%), dan *limonene* (8,42%) (Makhoul, et al., 2012).

Evaluasi akhir yang telah dilakukan penulis selama 3x24 jam pada hari kamis , 2 februari 2023 didapatkan hasil nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi Sectio Caesareae). Didapatkan respon Subjektif dimana pasien mengatakan sudah lebih nyaman. Penilaian respon objektif menunjukkan pasien terlihat lebih rilek dan segar, skala nyeri turun dari skala nyeri 6 turun menjadi skala nyeri 2 setelah diberikan teknik relaksasi aromaterapi Bitter Orange selama 3 hari perawatan.

## **KESIMPULAN**

Asuhan keperawatan pada pasien postpartum sectio caesarea , dengan masalah keperawatan nyeri akut yang berhubungan dengan agen pencedera fisik dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri

pada luka jahitan operasi SC, pasien tampak meringis dengan pemberian teknik relaksasi aromaterapi Bitter Orange yang dilakukan selama 3 hari perawatan dengan waktu 5-10 menit, efektif membantu menurunkan intensitas nyeri postpartum sectio caesarea.

## SARAN

### 1. Bagi rumah sakit

Diharapkan RST dr. Asmir Salatiga dapat menambahkan terapi nonfarmakologis yaitu relaksasi aromaterapi pada ibu postpartum SC yang dapat diterapkan dan diajarkan pada pasien dan keluarga sesuai dengan sop yang baik dan benar, serta dapat membantu mempercepat proses penyembuhan nyeri akut pada proses penyembuhan luka operasi *Sectio Caesareae*.

### 2. Bagi tenaga kesehatan khususnya perawat

Diharapkan pemberian teknik nonfarmakologis yaitu relaksasi aromaterapi dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan tindakan keperawatan terutama pada pasien postpartum *Sectio Caesarea*.

### 3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi terkait tindakan

pada ibu postpartum *Sectio Caesareae* dengan melakukan teknik relaksasi aromaterapi yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.

### 4. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan dapat membantu dalam proses adaptasi keluarga dan ibu postpartum SC melakukan relaksasi menggunakan aromaterapi *Bitter Orange* agar tidak memiliki resiko komplikasi pada proses penyembuhan luka operasi SC

### 5. Bagi penulis

Diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pemberian asuhan keperawatan pada pasien postpartum SC dengan memberikn teknik nonfarmakologis yaitu relaksasi aromaterapi untuk membantu meredakan rasa nyeri dan penulis dapat menyebarluaskan ilmu mengenai teknik relaksasi aromaterapi.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustina, E. N., Meirita, D.N., & Fajriya, S. H. (2019). Pengaruh Aromaterapi Peppermint Terhadap Perubahan. *Jurnal Ilmiah Wijaya Volume, 11*, 17–25. Diakses pada 9 Agustus 2022. Dari: <https://ejournaladhkdr.com/index.php/jik/article/download/318/218/>

- Amran,A.,Widaningsih , W., & Anwar, S. (2019). Pengaruh Pelatihan Manajemen Nyeri terhadap Peningkatan Kompetensi Perawat. *Jurnal Keperawatan Silampar*, 2, 87–102.<https://doi.org/10.31539/jks.v2i2.504>.Diakses pada 3 September 2022.Dari:<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/504>
- Ayuningtyas D,Oktarina R, Nyoman N, S. D. (2018). *Etika Kesehatan Pada Persalinan Melalui Sectio Caesarea Tanpa Indikasi Medis Boethies in Childbirth through Sectio Caesarea Without Medical Indication*. 14, 9–16. Diakses pada 6 September 2022.Dari:<https://journal.unhas.ac.id/index.php/mkmi/article/view/2110>
- Kristensen,J., Maeng,M., Mortensen, U.M., Berg, J.,Rehling,M., & Nielsen, T. . (2018). Lack Of Cardioprotection from metabolic support with glutamine or glutamate in a porcine coronary occlusion modal. *Scandinavian Cardiovascular Journal*, 39, 115–120. <https://doi.org/10.1080/14017430510009078>.Diakses pada 15 September2022.Dari:<https://akpersandikarse.ejournal.id/JIKSH/article/download/631/422/>
- Makhoul,S., Bakkour, Y., El-Nakat, H. & Omar,F.E. (2012). Journal of pharmacognosy and phytochemistry The Lebanese Citrus aurantium : A Promising Future in Medicine Phytochemistry. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*.Diakses pada 20 September 2022.Dari :[https://www.phytojournal.com/vol11Issue4/Issue\\_no\\_v\\_2012/8.1.pdf](https://www.phytojournal.com/vol11Issue4/Issue_no_v_2012/8.1.pdf)
- Tim Pokja PPNI SDKI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI
- Tim Pokja PPNI SIKI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI
- Tim Pokja PPNI SLKI . (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI
- Utami, S. (2016). Efektifitas Aromaterapi Bitter Orange Terhadap Nyeri Post Partum Sectio Caesarea. *Unnes Journal of Public Health*. Diakses pada 5 September 2022.Dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/12422>

Viviyani, T., Wulandari, D.& Rahmadani,E. (2019). *Pengaruh dzikir terhadap skala nyeri pada ibu postpartum sectio caesarea di RSUD Dr.,Yunus Bengkulu tahun 2019*.Diaksespada 5 September 2022.Dari <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jnph/article/view/903>